

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam menghadapi era teknologi ini. Karena dengan pendidikan, pola pikir dan pengetahuan manusia menjadi berkembang sehingga IPTEK semakin maju.

Salah satu mata pelajaran di dalam pendidikan yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah matematika. Mutu mata pelajaran matematika harus terus ditingkatkan sebagai upaya pembentukan sumber daya manusia yang bermutu tinggi, yakni manusia yang mampu berpikir kritis, logis, sistematis, kreatif, inovatif, dan berinisiatif dalam menghadapi masalah. Matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Cornelliuss yang dikutip oleh Mulyono mengemukakan lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan:¹

1. Sarana berpikir yang jelas dan logis,
2. Sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari,

¹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.252

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman,
4. Sarana untuk mengembangkan kreativitas,
5. Sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 tahun 2006, dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:²

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan kaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dan membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan atau pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki perasaan ingin tahu, memiliki perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika yang hendaknya dimiliki oleh siswa adalah kemampuan pemecahan masalah matematis. Namun, pada kenyataannya Indonesia menduduki peringkat bawah dalam kemampuan pemecahan masalah matematis. Hasil studi PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia baru bisa menduduki peringkat 69 dari 76 negara. PISA merupakan studi internasional tentang prestasi literasi membaca,

²Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006, lampiran 2, hlm. 346

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matematika dan sains siswa.³ Hasil survei dari PISA tersebut didukung oleh *Trends International Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang menunjukkan bahwa siswa Indonesia berada pada rangking 36 dari 49 negara. Dimensi penilaian pada TIMSS meliputi dimensi konten dan dimensi kognitif yang masing-masing terdiri dari tiga domain yaitu mengetahui fakta dan prosedur (pengetahuan), menggunakan konsep, penerapan dan pemecahan masalah.

Rendahnya kemampuan matematika siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu materi pelajaran yang dirasaka oleh siswa masih bersifat abstrak dan kurang menarik dikarenakan kurangnya contoh yang diaplikasikan ke dalam kehidupan dunia mereka, metode pengajaran matematika yang terpusat pada guru sementara siswa cenderung pasif sehingga tidak mempunyai kesempatan berpikir tentang matematika, serta pelajaran matematika masih menggunakan pendekatan latihan dengan mengembangkan kemampuan pikiran melalui latihan berulang keterampilan berhitung dan meminta peserta didik menghafal langka atau rumus-rumus.⁴

Berdasarkan data dari PISA dan didukung oleh penelitian dari TIMSS tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis sebagian besar siswa SMP masih tergolong rendah. Dalam proses pembelajaran matematika, siswa hanya menghafal pengetahuan yang diberikan oleh guru dan kurang mampu menggunakan pengetahuan tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata. Misalnya dalam konsep perkalian, siswa seringkali cenderung hanya bisa menyelesaikan perkalian dengan angka yang sederhana, siswa akan merasa kesulitan jika

³ Sarnapi, *Peringkat Pendidikan Indonesia Masih Rendah*. Tersedia dalam <http://www.pikiran-rakyat.com/Pendidikan/2016/06/18/peringkat-indonesia-masih-rendah-372187>, diakses pada tanggal 29 januari 2018

⁴ Zulkardi, dkk, *Realistic Mathematic Education (RME): Teori, Contoh Pembelajaran dan Taman Belajar Internet*, UPI, Bandung, 2001, hlm. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus menyelesaikan perkalian yang melibatkan banyak angka. Sehingga jika siswa menemui soal yang mulai melenceng dari konsep dasar, siswa mulai kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan soal tersebut, mereka tidak mampu menentukan masalah, dan merumuskan penyelesaiannya.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis juga terjadi di SMPN 25 Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada siswa kelas VII melalui tes soal essay, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengalami permasalahan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh belum memuaskan, hal ini disebabkan karena kebiasaan siswa yang hanya menghafal rumus, kurangnya siswa membahas soal-soal yang memiliki tingkatan yang berbeda dan kurangnya minat belajar matematika serta pendekatan ataupun strategi yang digunakan kurang membangun kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Selain daripada itu, ditemukan gejala-gejala rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara lain hanya sebagian besar siswa yang berani dan mampu menjawab soal-soal matematika yang diberikan guru, sebagian besar siswa tidak mampu menyelesaikan persoalan-persoalan matematika yang sedikit lebih rumit karena siswa cenderung menghafal konsep bukan memahaminya, dan sebagian besar siswa lebih memilih untuk menunggu guru dalam menyelesaikan persoalan matematika yang diberikan daripada berusaha untuk menyelesaikan secara mandiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki siswa harus ditingkatkan, Branca mengungkapkan bahwa salah satu aktivitas yang dapat digolongkan sebagai pemecahan masalah adalah menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah nyata.⁵ Berdasarkan hal tersebut, perlulah dalam pembelajaran matematika guru mengaitkan materi pembelajaran ke dalam kehidupan nyata, sehingga siswa bisa terlatih dalam menerapkan kembali konsep matematika yang telah dimiliki siswa ke dalam kehidupan sehari-hari atau pada bidang lainnya.

Diperlukan suatu pendekatan atau metode yang bisa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tersebut, dan diperlukan juga pendekatan yang bisa mengaitkan materi pembelajaran ke dalam kehidupan real peserta didik, pendekatan tersebut ialah pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME). Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) bisa membantu peserta didik untuk mengaitkan pengalaman peserta didik dengan konsep-konsep matematika, sehingga akan bisa memudahkan siswa dalam menghadapi persoalan matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Soedjana dalam Rasiman yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan Matematika Realistik adalah kerangka konseptual sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi, mengumpulkan dan menganalisis data

⁵ Jarnawi Afgani, D. *Analisis Kurikulum Matematika*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 4.29

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi⁶, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.

Selain pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, pengetahuan awal matematika juga bisa digunakan untuk melihat tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis seorang siswa. Pengetahuan awal matematika peserta didik menjadi penentu keberhasilan belajar siswa pada masa yang akan datang, karena materi – materi dalam pelajaran matematika tersusun secara hierarkis dan konsep matematika yang satu dengan yang lain saling berhubungan membentuk konsep baru yang lebih kompleks dan juga akan memengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan semua persoalan matematika yang akan dihadapi siswa. Dengan melihat pengetahuan awal peserta didik, dapat diketahui sejauh mana peserta didik telah mengetahui materi yang telah disajikan. Semakin tinggi pengetahuan awal matematika yang dimiliki peserta didik, akan memudahkan peserta didik untuk memecahkan permasalahan dalam matematika karena penguasaan materi yang sebelumnya akan sangat berpengaruh terhadap penguasaan materi yang akan dipelajari.

Lebih lanjut dikemukakan belajar akan lebih bermakna apabila materi yang dipelajari (hasil belajar berupa konsep atau prinsip) diasumsikan atau dihubungkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki

⁶ Rasiman, *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Matematika Realistik*, (IKIP PGRI SEMARANG) , hlm. 2-3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik sebelumnya dalam bentuk struktur kognitif berupa fakta-fakta, konsep-konsep, dan generalisasi yang dipelajari atau diingat oleh peserta didik. Pembelajaran yang berorientasi pada pengetahuan awal akan memberikan dampak pada proses dan perolehan belajar memadai. Dengan kata lain, tingkat pengetahuan awal matematika peserta didik juga memengaruhi tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dan untuk menunjang kedua kemampuan tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang diyakini baik untuk kedua kemampuan tersebut. Pendekatan tersebut ialah Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME)

Berdasarkan permasalahan tersebut mengenai pengaruh *Realistic Mathematic Education* (RME), kemampuan pemecahan masalah matematika, dengan kemampuan awal matematika siswa, maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Pengetahuan Awal Matematika Siswa SMP**

B. Defenisi Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari salah pengertian terhadap judul penelitian di atas, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini yaitu:

1. *Realistic Mathematic Education* (RME) merupakan suatu pendekatan belajar matematika yang dikembangkan di Belanda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pola *guided reinvention* dalam mengkonstruksi konsep-konsep *process of mathematization*, yakni matematika horizontal (tools, fakta, konsep, prinsip, algoritma, aturan untuk digunakan dalam menyelesaikan persoalan dunia empirik) dan vertikal (reorganisasi matematika meliputi proses dalam dunia rasio, pengembangan matematika).⁷

2. Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah suatu proses atau upaya individu untuk merespons atau mengatasi halangan atau kendala ketika suatu jawaban atau metode jawaban dalam persoalan matematika belum tampak jelas. Dari pengertian pemecahan masalah yang dikemukakan di atas mengindikasikan bahwa diperolehnya solusi suatu masalah menjadi syarat bagi proses pemecahan masalah dikatakan berhasil.⁸
3. Pengetahuan awal (prior knowledge) dapat diartikan sebagai kemampuan awal yang dimiliki siswa dan dapat dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk melihat seberapa besar perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah bahwa pokok kajian ini adalah pengaruh penerapan pendekatan RME terhadap kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

⁷ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 61

⁸ Tatag Siswono. *Model Pembelajaran Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hlm. 35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Metode ataupun pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru belum efektif sehingga membuat peserta didik kurang terlatih dalam kemampuan pemecahan masalah matematis.
- b. Tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik terhadap persoalan matematika masih rendah.
- c. Guru jarang memberikan informasi mengenai penerapannya dalam kehidupan sehari-hari,
- d. Siswa cenderung kurang mampu menggunakan rumus/konsep yang diperlukan dalam pemecahan masalah.
- e. Pengetahuan awal matematika siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan setiap permasalahan dalam persoalan matematika.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus serta tidak terlalu luas jangkauannya maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yang diteliti, yaitu:

- a. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)*
- b. Penelitian akan mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebagai akibat dari pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* ditinjau dari pengetahuan awal matematika siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung?
- b. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung, jika berdasarkan pengetahuan awal matematika siswa?
- c. Apakah terdapat interaksi antara pengetahuan awal matematika siswa dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *Realistic*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mathematic Education (RME) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung

- b. Mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung, jika berdasarkan pengetahuan awal matematika siswa
- c. Mengetahui interaksi antara pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* dengan pengetahuan awal matematika siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat member kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi siswa
 - 1) Mengetahui penerapan matematika dalam kehidupan nyata.
 - 2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam pembelajaran matematika.
 - 3) Menumbuhkan semangat belajar peserta didik.
- b. Bagi guru
 - 1) Meningkatkan kemampuan guru tentang kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan masukan yang bermanfaat bagi tenaga pengajar tentang pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.
- c. Bagi sekolah
 - 1) Secara tidak langsung akan membantu memperlancar proses belajar mengajar.
 - 2) Dapat memberikan sumbangan yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam belajar matematika.
- d. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika terutama peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik.